

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya yaitu eksperimen) dimana peneliti merupakan menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹

Menurut Moleong pada buku Metode Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa: “Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena wacana apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya sikap, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik serta dengan cara deskripsi pada bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks spesifik yang alami serta dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.² peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.³

Menurut Nazir metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴ Dalam penelitian

¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm.1

² Lexy, J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 6

³ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm. 34

⁴ Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia 2005), Hlm 84

ini, penelitian kualitatif deskriptif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi dengan menyebarkan angket ke siswa dan wawancara kepada siswa dan guru matematika, mengidentifikasi masalah dengan menentukan masalah yang ada dan mencari solusi terhadap masalah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 20 Banjarmasin yang beralamatkan jalan Mantuil Permai RT. 02 No. 20. Alasan peneliti menentukan lokasi tersebut disebabkan peneliti mengetahui adanya proses pembelajaran selama adanya Covid-19 dengan menggunakan *google classroom* dan peneliti juga menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran berbasis online tersebut. Selain itu, peneliti juga sudah berkoordinasi dengan wakasek kurikulum dan guru pengampu mata pelajaran Matematika untuk meneliti di lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Saifudin Azwar menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵ Subjek pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan angket problematika dan motivasi belajar matematika kelas VIII-B.

Objek merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Objek disini bisa juga disebut sebagai variabel.⁶ Objek penelitian ini yaitu guru matematika dan peserta didik kelas VIII-B SMPN 20 Banjarmasin.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 34.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 60.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, bisa berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fisik yang digambarkan lewat nomor, simbol, kode dan lain-lain.⁷ Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara dan lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi kedalam dua bagian, yaitu data primer dan sekunder.

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber awal melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data primer ialah guru pengampu matematika dan siswa kelas VIII-B. Data tersebut didapat melalui wawancara melalui *google form* kepada siswa dan wawancara tatap muka kepada guru pengampu matematika. Informasi yang akan digali yaitu terkait dengan “problematika penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar matematika di SMPN 20 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁸ Adapun data sekunder berupa dokumentasi pada penelitian ini adalah jumlah siswa dan arsip-arsip resmi seperti alamat sekolah, visi misi, jumlah guru dan sarana prasarana.

⁷ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82.

⁸ Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 36.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama pada penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data. Peneliti membutuhkan berbagai partisipan serta dokumen yang akan ditetapkan sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dipersiapkan sebelum penelitian dilaksanakan. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan mendapatkan data yang tepat pula.

Teknik pengumpulan data ialah suatu aktifitas yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. supaya suatu penelitian bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien baik dalam waktu, biaya dan tenaga perlu menerapkan pendekatan yang tepat. Pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Secara umum ada tiga macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi.

Marshall dan Rossman dalam buku Sugiyono menerangkan bahwa pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi⁹. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah sebagai berikut.

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa teknik observasi termasuk suatu tindakan yang meharuskan adanya korelasi serta saling bergantung pada setiap bagiannya, suatu tindakan yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

⁹ *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 225.

psikologis.¹⁰ Observasinya yang dilakukan merupakan untuk mengetahui lokasi penelitian, meminta izin untuk penelitian serta untuk berkonsultasi dalam urusan penelitian.

2. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan pikiran melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan arti dalam suatu topik tertentu. Penelitian kualitatif menempatkan insan sebagai instrumen penelitian, dalam memperoleh data dari pendidik, peserta didik maupun pihak lain dilakukan melalui wawancara. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan Nasution dalam buku Sugiyono yaitu¹¹ : “Pada penelitian kualitatif, tidak terdapat pilihan lain dari pada menjadi insan sebagai instrumen penelitian utama. karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Problematika, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang dipergunakan, bahkan hasil yang diperlukan, itu semua tidak bisa didapatkan secara pasti dan jelas sebelumnya, segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian ini. Dalam keadaan yang serba keragu-raguan dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Wawancara dilaksanakan untuk mencari informasi yang tidak ditemui melalui observasi. Model wawancara yang digunakan peneliti adalah model wawancara terstruktur secara terbuka. Responden bebas menjawab tanpa ada batasan ataupun opsi pilihan yang sebelumnya sudah disediakan oleh peneliti. Hal

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2016. Hlm. 145

¹¹ Ibid., hlm. 223.

ini secara tidak langsung dapat memeriksa ruang untuk responden dalam menyampaikan data secara nyaman dan terbuka.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai diantaranya adalah guru mata pelajaran matematika dan siswa kelas VIII-B yang teridentifikasi aktif dikelas dan yang mengalami problematika dalam menggunakan *google classroom*. Pada wawancara ini, peneliti mewawancarai narasumber dengan guru mata pelajaran matematika dengan secara langsung/tatap muka dan mewawancarai beberapa siswa melalui *google form*.

3. Angket

Angket untuk mendapatkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disusun dalam bentuk kuesioner untuk dijawab oleh responden. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada beberapa siswa dengan menggunakan *google form*.

Sebuah peneliti harus memiliki alat ukur agar dapat mengetahui kualitas dari penelitian. Metode pengukurannya adalah skala Likert, dimana responden dapat menjawab dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu dari empat pilihan jawaban.¹² Pilihan jawaban itu terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju, pilihan tersebut akan diberi skor, pemberian skor tercantum pada Tabel 3.1¹³

¹² Ahmad Maulidin. “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Minu Bululawang” (n.d): hlm.32

¹³ Didi Sudrajat. “Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, (Solo: PT. Indo Pustaka).hlm. 32

Tabel 3. 1 Penilaian skor angket

Keterangan	Positif	Negatif
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat setuju	4	1

Indikator pada peneliti ini ingin mengetahui masalah dalam penggunaan *google classroom* dan terdiri dari sembilan pernyataan, adapun pernyataan angket untuk problematika penggunaan *google classroom* tercantum pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Angket problematika *google classroom*

No	Pernyataan	+/-	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya aplikasi <i>google classroom</i> sulit untuk digunakan	-				
2	Menurut saya aplikasi <i>google classroom</i> mudah digunakan	+				
3	Menurut saya aplikasi <i>google classroom</i> lebih hemat biaya dibandingkan aplikasi lainnya	+				
4	Mengumpul tugas di <i>google classroom</i> lebih mudah sehingga saya selalu tepat waktu dalam mengumpul tugas	+				
5	Sulitnya mengakses <i>google classroom</i>	-				

No	Pernyataan	+/-	STS	TS	S	SS
	membuat saya terlambat mengumpulkan tugas Matematika					
6	Sinyal smartphone menjadi kendala saya saat belajar matematika dengan menggunakan aplikasi <i>google classroom</i>	-				
7	Ketika pembelajaran matematika menggunakan <i>google classroom</i> , saya kurang leluasa karena menggunakan HP orang tua	-				
8	Belajar menggunakan <i>google classroom</i> membuat saya mudah bosan belajar	-				
9	Saya lebih menyukai pembelajaran melalui video dalam aplikasi <i>google classroom</i>	+				

Adapun indikator motivasi belajar terdiri dari empat indikator dan tujuh pernyataan tercantum pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Indikator dan angket motivasi belajar

No	Indikator	Pernyataan	+/-	STS	TS	S	SS
1	Pada pernyataan ini memicu indikator adanya ingin tau.	Materi pembelajaran matematika menggunakan <i>google classroom</i> lebih menarik, sehingga saya ingin tahu lebih banyak.	+				

No	Indikator	Pernyataan	+/-	STS	TS	S	SS
2	Pada pernyataan ini memicu indikator adanya sifat positif dan kreatif.	Meskipun saya kesulitan memahami soal matematika, saya tetap berusaha menyelesaikan tugas.	+				
3	Pada pernyataan ini memicu indikator adanya ingin tau.	Ketika ada soal yang sulit, saya langsung bertanya kepada guru.	+				
4	Pada pernyataan ini memicu indikator mencari prestasi.	Saya bersemangat untuk belajar Matematika menggunakan <i>google classroom</i> agar mendapatkan nilai yang memuaskan.	+				
5	Pada pernyataan ini memicu indikator adanya keinginan menguasai ilmu	Saya berpikir materi pelajaran di kelas ini bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.	+				
6	Pada pernyataan ini memicu indikator adanya keinginan	Saya mengulang pembelajaran Matematika yang dijelaskan oleh guru di rumah agar lebih memahaminya	+				

No	Indikator	Pernyataan	+/-	STS	TS	S	SS
	menguasai ilmu						
7	Pada pernyataan ini memicu indikator adanya sifat positif dan kreatif	Pada pembelajaran online, selain buku LKS dan buku Paket Matematika, saya juga mencari sumber pembelajaran dari <i>Google</i> dan <i>Youtube</i>	+				

4. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang dapat memperkuat proses penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen tentang hasil wawancara dan angket, dokumentasi tersebut akan dianalisis untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi selama pembelajaran online.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Bodgan, dalam Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan mengumpulkan data secara

¹⁴ *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 240.

sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat diberitahukan kepada orang lain.¹⁵

Namun, menurut Susan Stainback, dalam Sugiyono, setiap analisis merupakan cara berpikir, ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis tentang sesuatu untuk menentukan bagian-bagian, hubungan bagian-bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis ialah untuk mencari pola.¹⁶ Menurut Miles dan Huberman, analisis dan kualitatif adalah usaha yang terus menerus, berulang dan berkelanjutan.¹⁷ Kegiatan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mendefinisikan reduksi data sebagai proses menyeleksi, menyederhanakan, pangabstrakkan, serta mentransformasikan informasi “mentah” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi dilaksanakan secara terus menerus dari awal penelitian sampai akhir penelitian, hingga penulisan laporan akhir secara keseluruhan. Dalam proses reduksi, peneliti memilih data mana yang akan ditolak atau tidak digunakan dalam penyajian data. Informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, kuesiner dan dokumentasi dikelompokkan menurut jenis kesulitan yang dialami, penyebab kesulitan dan solusi yang dilakukan untuk mengatasinya. Contohnya, hasil dari wawancara siswa dirangkum, setelah itu dipilih jawaban yang menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami berhitung karena mengalami kesulitan atau jawaban lain yang menunjukkan kesulitan yang dirasakan.

¹⁵ Ibid., hlm. 334.

¹⁶ Ibid., hlm. 335.

¹⁷ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2007), hlm. 20.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajian data dilakukan untuk memahami informasi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan lainnya. Melalui penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam format deskriptif dan tabel agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan ini dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan kemudian diteliti untuk lebih jelas. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis kemudian disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemukan, seperti pemahaman yang jelas tentang masalah berhitung, penyebab kesulitan yang dialami dan upaya untuk mengatasinya..

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, Sugiyono menyebutkan terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁸ Peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber menurut sugiyono yaitu

¹⁸ *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 372.

untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Peneliti melakukan hal ini dengan beberapa narasumber yang diwawancarai yaitu guru matematika dan beberapa siswa yang menjadi subyek penelitian. Kemudian data dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan

¹⁹ Ibid., hlm. 373.